

BAB VI

PENUTUP

Banyak hal yang ada di dunia ini yang luput dari pengamatan dan belum terjamah oleh manusia karena kemampuan manusia yang sangat terbatas. Perkembangan teknologi yang sangat pesat memungkinkan terciptanya alat yang dapat melihat benda-benda yang berfisik kecil. Visual dari benda-benda yang berukuran kecil dapat ditampilkan dengan teknik fotografi makro.

Pemotretan bunga dengan menggunakan teknik makro dengan mengambil objek bunga ini merupakan salah satu cara untuk bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dianugerahi keindahan alam sekitar yang sangat luar biasa indah. Keindahan bunga sebagai objek foto ini dibuat sedemikian rupa agar lebih tampak menonjol dalam karya seni fotografi makro. Penciptaan karya seni fotografi diharapkan mampu untuk mengajak penikmat foto khususnya dan masyarakat pada umumnya, untuk semakin menghargai dan memelihara alam, dan pada akhirnya bisa ikut melestarikan keragaman hayati yang ada di sekitar.

Karya fotografi yang dibuat dengan sentuhan artistik ini memiliki beberapa aspek yang penting, yaitu:

1. Pemilihan objek bunga, yaitu bunga yang memiliki ukuran-ukuran tertentu yang sesuai dengan daya tangkap lensa dan komposisi yang menarik.
2. Pemilihan warna objek, yaitu bunga yang mempunyai variasi warna yang artistik.
3. Bentuk bunga yang unik dan tekstur bunga yang unik dan menarik.

4. Komposisi, yaitu untuk menarik perhatian dan menambah kesan indah dalam sebuah karya fotografi.
5. Selektif fokus, yaitu untuk mendapatkan *point of focus* sehingga perhatian penonton tidak terpecah dalam menikmati sebuah karya seni fotografi.

Penggunaan teknik makro, pada objek/benda yang ada di sekitar mulanya tampak biasa saja akhirnya menjadi tampak lebih indah dan menjadi sebuah karya seni foto yang dapat dinikmati. Fotografi makro bunga ini dibuat dalam rangka memenuhi syarat gelar keserjanaan S-1 dalam bidang fotografi. Harapan selanjutnya adalah agar karya yang dihasilkan ini bermanfaat dan dapat:

1. Memperkaya ragam fotografi seni yang ada di Indonesia
2. Memberikan wawasan dan ekspresi seni bagi perkembangan dunia seni pada umumnya dan dunia fotografi khususnya.
3. Memberikan semangat dalam membuat karya seni yang baru.
4. Mendorong eksperimen–eksperimen dalam berkarya seni fotografi seni.

Karya dalam Tugas Akhir ini merupakan wujud ekspresi dalam berkarya terutama dalam bidang fotografi seni. Pada akhirnya, semoga dengan penciptaan karya seni yang baru dapat mendorong lahirnya fotografer baru yang lebih handal dalam berkarya seni.

DAFTAR PUSTAKA

- Budihardjo, Wirjodirdjo. 1992. "Ide Seni" *SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, BP ISI, Yogyakarta.
- Davenport, Alma. 1991. *The History Of Photography*, Boston Focal Press, Boston, London.
- Djelantik, A. A. M. 1999. *Estetika: Sebuah Pengantar*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, Bandung.
- Feininger, Andreas. 2000. *The Complete Photographer*, penerjemah dan editor Soelarko, *Segi-Segi Teknik Fotografi*, Dahara Publisng, Semarang.
- Meehan, Joseph. 1991. *The Complete Book of Photographic Lenses*, An imprint of Watson-Gubtill Publications, New York.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta.
- Sugiharto, Atok. 2004. *Fotografer Serba Bisa: Tips & Trik*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- S. P. Soedarso. 1990. *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.
- Soelarko. 1978. *Masalah Etika dalam Karya Fotografi*, Foto Indonesia, Jakarta.
- Internet
- http://www.photo.net/history_photography Yogyakarta 25-11-06 pukul 15.00 WIB
- http://www.photography.com/macro_lens Yogyakarta 25-11-06 pukul 15.00 WIB
- http://wikipedia.org/wiki/Depth_of_field Yogyakarta 25-11-06 pukul 15.00 WIB
- <http://en.wikipedia.org/wiki/Flower> Yogyakarta 25-11-06 pukul 15.00 WIB